

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA
(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Dayeuhkolot)**

**THE INFLUENCE OF TEACHERS' PEDAGOGICAL COMPETENCE ON
STUDENTS' ACHIEVEMENT IN MATHEMATICS
(A Case Study of the Class XI Students of Natural Science Program
at SMA Negeri 1 Dayeuhkolot)**

Risty Utami Puteri¹, Arif Partono Prasetyo²
Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
¹ristytask@gmail.com, ²partono67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Bandung. Pada dasarnya, pemahaman siswa akan suatu materi pelajaran bergantung pada bagaimana pengajaran tersebut dibawakan oleh guru. Melalui pengajaran tersebut tentu akan menuai beragam respon yang diperlihatkan dari seberapa baik prestasi belajar siswa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 169 dan setiap responden mendapatkan kuesioner yang berisikan 17 item pernyataan. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikan dibawah 0.05 yakni sebesar 0.000.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik ; Prestasi Belajar Siswa

Abstract

This study is aimed at measuring the influence of teachers' pedagogical competence on the achievement of the class XI students of Natural Science program at SMA Negeri 1 Dayeuhkolot in mathematics. Students' understanding on a subject generally depends on how the teaching learning process is delivered by teachers. The teaching learning process certainly will receive different responses reflected in how good the students' achievement is. The number of respondents of the study was 169 where each of the respondents received a questionnaire consisting of 17 statement items. The simple linear regression analysis shows that the teachers' pedagogical competence positively influences the students' achievement with significant score of below 0.05, i.e. 0.000.

Keywords: Pedagogical Competence; Students' Achievement

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu sarana dalam mendidik yang dapat menentukan kualitas dari peserta didik. Kualitas peserta didik tersebut dapat dilihat dari hasil/prestasi belajarnya selama disekolah. Sedangkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor guru atau dalam hal ini adalah kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi ini memiliki kaitan secara langsung dengan proses belajar mengajar didalam kelas. Hal itu seperti yang dikemukakan oleh Janawi (2012:65) bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA tergolong rendah, bahkan nilai UAS pada semester ganjil 2016/2017 yang diperoleh sebagian besar siswa masih belum dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Tak hanya itu, penulis juga mendapatkan data prestasi belajar matematika siswa bersangkutan ketika masih duduk di kelas X yaitu dengan KKM sebesar 70. Akan tetapi, nilai rata-rata baik dari tahun pelajaran 2015 maupun hingga tahun pelajaran 2017 tetap tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan, menurut Pramawati (2016) prestasi belajar siswa dikatakan baik apabila nilai siswa dapat mencapai atau melebihi target nilai minimal yang ditetapkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) tersebut.

SMA Negeri 1 Dayeuhkolot Bandung merupakan satu-satunya sekolah SMA Negeri yang ada di wilayah Dayeuhkolot kabupaten Bandung. Walau satu-satunya SMA Negeri di Kabupaten Bandung, sekolah ini tidak kalah dalam hal menaruh prestasi. Hal itu juga yang menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian ditempat tersebut. Dalam penelitian ini juga penulis bertujuan untuk mendapatkan gambaran akan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dan mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi siswa.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru yang berkaitan langsung dengan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Pasal (4) dalam Irwantoro dan Suryana (2015), cakupan dari domain kompetensi pedagogik meliputi ; a) Menguasai karakteristik peserta didik b) Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik c) Pengembangan Kurikulum d) Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik e) Pengembangan Potensi Peserta Didik f) Komunikasi dengan Peserta Didik g) Penilaian dan Evaluasi.

Prestasi belajar merupakan ukuran yang memperlihatkan kualitas pembelajaran siswa. Perolehan nilai/hasil belajar tersebut dapat diukur dan dilihat secara langsung. Keberhasilan belajar siswa menurut Arifin (2009:20) dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar formatif dan sumatif. Tes formatif merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur suatu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut, sedangkan tes sumatif merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap bahan-bahan pokok yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran yang tujuannya untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar peserta didik dalam suatu periode belajar tertentu.

Inti dari peningkatan mutu pendidikan adalah terjadinya peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, dimana peran guru menjadi hal yang sangat dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Gichuru (2016:327) di *private primary schools, Gasibo District, Kigali, Rwanda* menunjukkan bahwa guru dengan pengalaman belajar yang efektif berpengaruh terhadap kinerja murid. Efektif tersebut meliputi; kemampuan berkomunikasi, mampu berkomitmen, sikap yang positif, persiapan yang baik sebelum mengajar, menggunakan sumber pembelajaran yang relevan dan mengikutsertakan siswa dalam evaluasi dan penilaian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muzenda (2013:6) yang dilaksanakan di Afrika Selatan menemukan bahwa pengetahuan subjek, keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian Astuty (2015:152) yang dilakukan di Indonesia menunjukkan hal yang sama yaitu kompetensi dosen berdampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Umami dan Roesminingsih (2014:81) yang dilakukan di Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian Wamala dan Seruwagi (2013:83) yang melakukan penelitian di Uganda menunjukkan kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi pula dalam membaca dan berhitung. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan di Ghana oleh Bonney, *et al* (2015:139) menunjukkan hal yang berbeda yaitu meski kualitas guru tinggi dalam kualifikasi akademik dan profesional, namun tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Merujuk pada riset terdahulu yang telah disebutkan diatas, diketahui bahwa sebagian besar hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari kompetensi pedagogik guru (keterampilan mengajar, kemampuan berkomunikasi, pengetahuan subjek) terhadap prestasi akademik/belajar siswa, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : Kompetensi pedagogik guru bidang studi matematika tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

H_1 : Kompetensi pedagogik guru bidang studi matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah menolak hipotesis nol (H_0), itu berarti menerima hipotesis satu (H_1).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 169 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XI IPA sebanyak 272 siswa. Dalam hal ini, setiap kelas memiliki guru bidang studi matematika yang sama dan dengan kurikulum pelajaran yang sama pula, sehingga setiap responden yang menjawab pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dianggap telah mewakili keseluruhan siswa yang ada.

Terdapat dua variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu variabel kompetensi pedagogik guru (X) terdiri dari penguasaan terhadap karakteristik guru, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi (Irwantoro dan Suryana, 2015). Sedangkan variabel prestasi belajar siswa (Y) diukur dengan menggunakan nilai rata-rata bidang studi matematika tahun pelajaran 2015/2016 (Arifin, 2009:20).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu ditujukan untuk menggambarkan persepsi siswa akan kompetensi pedagogik guru, sedangkan analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa, H_0 ditolak ataukah H_0 diterima.

4. PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kategori, yaitu berdasarkan jenis kelamin, kelas dan nilai rerata bidang studi matematika tahun pelajaran 2015/2016. Responden berjenis kelamin laki-laki (LK) berjumlah 63 orang (37,3%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan (PR) berjumlah 106 orang (62,7%). Kelas XI IPA memang lebih didominasi oleh siswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 158 orang, sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 114 orang. Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	63	37,3%
Perempuan	106	62,7%
Jumlah	169	100%

Jumlah responden yang berasal dari kelas IPA₁ sebanyak 40 orang (23,7%), IPA₂ sebanyak 41 orang (24,2%), IPA₃ sebanyak 40 orang (23,7%), IPA₄ sebanyak 38 orang (22,5%), dan IPA₆ sebanyak 10 orang (5,9%). Dari semua kelas yang ada, kelas IPA₁ dan IPA₂ memiliki jumlah siswa paling banyak yaitu 47 dan 46 siswa. sedangkan IPA₃, IPA₄, dan IPA₆ berjumlah 45 siswa. Berikut karakteristik responden berdasarkan kelas pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
IPA ₁	40	23,7%
IPA ₂	41	24,2%
IPA ₃	40	23,7%
IPA ₄	38	22,5%
IPA ₆	10	5,9%
Jumlah	169	100%

Nilai rentang rerata dengan responden paling banyak adalah 80-81 yaitu sebanyak 54 orang (31,95%). Hal itu menunjukkan bahwa sudah ada kemauan belajar yang tinggi dari siswa dan sudah adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Berikut karakteristik responden berdasarkan nilai rerata pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Rerata Tahun Pelajaran 2015/2016

Rentang Nilai Rerata	Frekuensi	Persentase
70-71	12	7,1%
72-73	3	1,77%
74-75	34	20,1%
76-77	26	15,4%
78-79	37	21,9%

Rentang Nilai Rerata	Frekuensi	Persentase
80-81	54	31,95%
82-83	1	0,6%
84-85	2	1,18%
Jumlah	169	100%

Melalui perhitungan analisis regresi linear sederhana, didapatkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru memiliki nilai signifikansi < 0.05 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,057, itu berarti kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, jika kompetensi pedagogik guru meningkat, maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan diberbagai negara, misalnya Gichuru (2016) penelitian yang dilakukan di Afrika Tengah yang menunjukkan bahwa kualifikasi guru, pengalaman guru, kemampuan komunikasi, praktek mengajar dan kesiapan guru berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru dengan pengalaman belajar yang efektif berpengaruh terhadap kinerja siswa. Efektif tersebut meliputi; kemampuan berkomunikasi, mampu berkomitmen, sikap yang positif, persiapan yang baik sebelum mengajar, menggunakan sumber pembelajaran yang relevan dan mengikutsertakan siswa dalam evaluasi dan penilaian. Didukung pula oleh Wamala dan Seruwagi (2013:83) yang melakukan penelitian di Afrika Timur menunjukkan kompetensi guru yang tinggi mempengaruhi prestasi akademik siswa yang tinggi pula dalam membaca dan berhitung. Selain itu, penelitian yang dilakukan Muzenda (2013) di Afrika Selatan memberikan hasil bahwa pengetahuan dosen, kehadiran dosen, keterampilan dalam mengajar, dan sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Pada akhirnya, penelitian yang dilakukan penulis di Indonesia dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu di beberapa negara lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai negara termasuk penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa selain kompetensi pedagogik guru, hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi diri, inisiatif, pasif, kelas besar, jumlah guru dan ekonomi keluarga.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan baik dari riset terdahulu maupun riset yang saat ini penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, guru harus lebih peka terhadap kompetensi yang dimiliki yang mana dan bagaimana hal itu perlu diupayakan demi peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini terbatas hanya pada lokasi SMA Negeri 1 Dayeuhkolot yang merupakan satu-satunya SMA Negeri di Kabupaten Bandung dan hanya difokuskan pada salah satu mata pelajaran saja. Penelitian ini juga hanya dilakukan dalam satu periode waktu (*cross section*). Diharapkan bagi peneliti di masa yang akan datang untuk dapat melakukannya di berbagai sekolah, terutama sekolah-sekolah bergengsi yang terletak di kota-kota besar. Arah penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup aspek yang lebih luas lagi dari berbagai pokok bahasan tak terbatas hanya untuk mengetahui hubungan atau pengaruh, melainkan juga dapat dilakukan misalnya dengan menentukan metode penanggulangan yang tepat atas berbagai permasalahan yang ada. Dengan demikian, hasil dari penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat sekaligus dijadikan sebagai referensi solusi permasalahan terkait proses belajar mengajar atau terkait pendidikan secara umum.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Astuty, Eriana. (2015). Implementation Analysis of Lecturer's Pedagogical Competence on Student's Academic Achievement. *Journal of Management Research*, 7(2), 152. Retrieved from Macrothink Institute Database.
- Bonney, Ebenezer., Amoah, Daniel., Micah, Sophia., Ahiameny, Comfort., & Lemaire, Margaret. (2015). The Relationship Between The Quality of Teachers and Pupils Academic Performance in the STMA Junior High Schools of the Western Region of Ghana. *Journal of Education and Practice*, 6(24), 139. Retrieved from IISTE Database.
- Ghofur, Abdul. (2016). Pelaksanaan Quantum Teaching untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Nasional*, 5 (2). Retrieved from OJS UMSIDA Database.
- Ghicuru, Leah. Muthoni. (2016). Effect the Teacher Quality on Student Performance in Mathematics in Primary 6 Nation Examination: A survey of Private Primary Schools in Gasibo District, Kigali City, Rwanda. *International Journal of Education and Research*, 4 (2). Retrieved from IJERN Database.

- Irwantoro, Nur., dan Suryana, Yusuf. (2016). *Kompetensi Pedagogik: untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production.
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Muzenda, Allexander. (2013). Lecturers' Competences and Students' Academic Performance. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 3(1), 6. Retrieved from IJHSSI Database.
- Pramawati, Vista. (2016, 29 Oktober). *Pengertian KKM dan fungsi KKM*. Tersedia:<http://www.informasiguru.com/2016/10/PengertianKKMdanFungsiKKM.html> [24 Januari 2017]
- Umami, Dody., Roeminingsih, Erny. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional di SMA Negeri se-Kota Mojokerto. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 3(3). 81-88.
- Wamala, Robert., dan Seruwagi, Gerald. (2013). Teacher Competence and The Academic Achievement of Sixth Grade Students In Uganda. *Journal of International Education Research*, 9(1), 83. Retrieved from The Clute Institute Database.

